

## **BAB V**

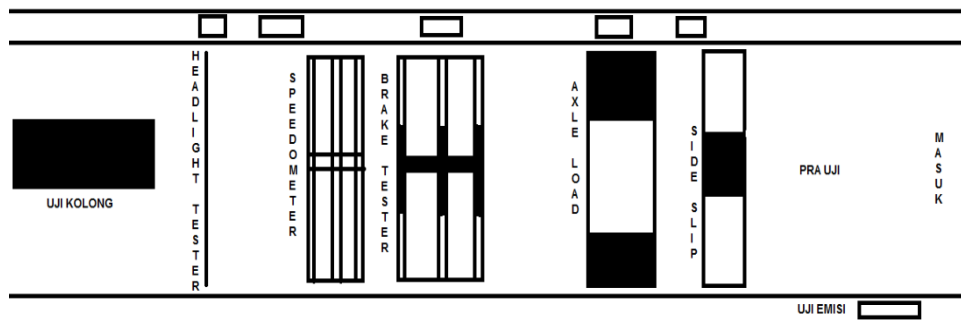
### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Pelayanan administrasi di UPUBKB Kabupaten Bandung terdapat 2 loket. Pendaftaran dapat dilakukan secara *offline*, yakni pemohon datang ke loket 1 untuk mendaftarkan kendaraan yang akan diuji sekaligus melakukan pembayaran. Namun, terdapat juga metode pendaftaran secara online yakni melalui aplikasi *Bedas Online Kir* yang dapat diunduh di *playstore*, pemilik kendaraan bisa langsung mendaftarkan kendaraannya dengan cara mengisi data kendaraan dan melakukan pembayaran secara *online*. Setelah kendaraan selesai diuji, hasil uji dicetak di loket 2 dan langsung diserahkan kepada pemilik kendaraan.
2. Pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor di UPUBKB Kabupaten Bandung sudah memenuhi standar pelayanan. Semua komponen kendaraan diperiksa secara visual dan manual. Namun, jarak antara posisi persyaratan teknis dengan alat uji kincup roda depan terlalu dekat sehingga pengujian kincup roda depan menjadi tidak maksimal.
3. Pengujian laik jalan kendaraan bermotor di UPUBKB Kabupaten Bandung sudah memenuhi standar baik secara pengoperasian maupun kondisi alatnya dan semua alat uji sudah terkalibrasi. Namun, pada pengujian speedometer tester terdapat kendala yakni *lift* pada *roller* kurang bertenaga pada saat dibebani sumbu roda seberat bus sedang atau lebih. Sehingga ketika selesai dilakukan pengujian speedometer tester untuk kendaraan berat seperti bus sedang atau yang melebihi, roda kendaraan tidak dapat naik dan harus memerlukan bantuan dorongan.
4. Sistem informasi di gedung uji belum terintegrasikan secara menyeluruh yang dimana penginputan data hasil uji di setiap alat masih manual sehingga masih memerlukan kertas berita acara pemeriksaan dan memakan waktu pelayanan karena hasil uji harus ditulis tangan lalu diakhir proses pengujian dilakukan penginputan data melalui gadget

## V.2 Saran

1. Administrasi di UPUBKB Kabupaten Bandung sebaiknya dilakukan secara *online* menyeluruh agar proses pendaftaran lebih efisien dan tidak terjadi penumpukan antrean. Agar tercapainya hal tersebut diperlukan sosialisasi yang maksimal kepada masyarakat.
2. Sistem informasi di gedung uji sebaiknya terintegrasi pada setiap alat uji dan setiap penguji yang mengoperasikannya memegang gadget agar proses pengujian berjalan efektif dan efisien tanpa menggunakan kertas berita acara pemeriksaan.
3. Perlu adanya pembaharuan alat uji agar lebih efektif dan efisien pada pengujian rem, dimana alat uji rem di UPUBKB Kab. Bandung belum terintegrasi dengan alat uji timbangan sehingga penghitungan efisiensi pengereman dilakukan secara manual.
4. Tata letak alat uji sebaiknya dilakukan penempatan ulang agar proses pengujian lebih efisien dan menghindari *accident*.



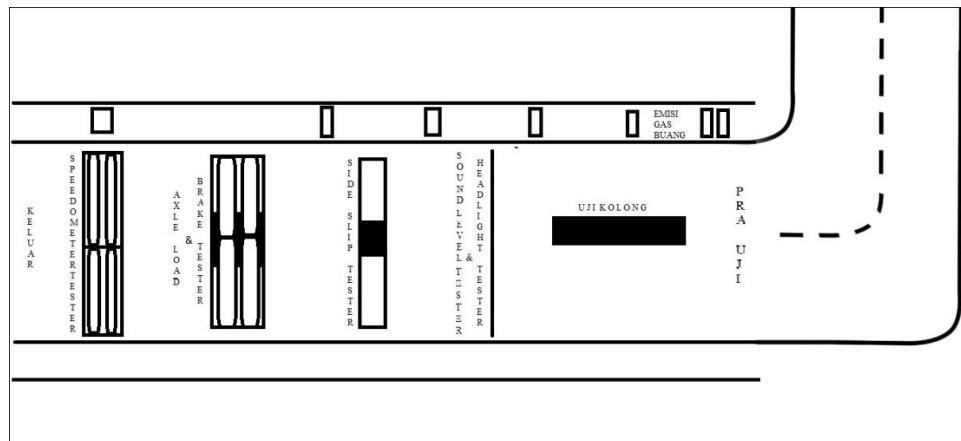
**Gambar V. 1** Layout Existing

Dalam melaksanakan Magang 2 di UPUBKB Kabupaten Bandung, penulis mendapati tata letak pengujian sebagaimana tertera di gambar. Berikut penjelasannya :

- a. Ketika kendaraan masuk ke gedung uji, kendaraan akan langsung melaksanakan uji emisi sekaligus pra uji. Pelaksanaan uji emisi dan pra uji yang dilakukan bersamaan ini dirasa penulis kurang tepat

karena akan mempengaruhi hasil emisi. Sehingga ada baiknya pelaksanaan pra uji dilakukan di luar gedung.

- b. Jarak antara side slip meter dengan pra uji dirasa terlalu dekat
- c. Brake tester dan axle load meter tidak menjadi satu kesatuan alat sehingga memerlukan waktu lebih untuk bisa menghitung efisiensi rem.
- d. Speedometer tester yang tidak diletakkan di akhir tatanan gedung membuat ada resiko kecelakaan kerja karena kendaraan yang selesai melakukan uji kecepatan akan memerlukan tenaga lebih untuk keluar dari roller sehingga berpotensi terjadi loncatan kendaraan.
- e. Peletakan uji kolong yang seharusnya menjadi satu kesatuan dengan persyaratan teknis agar menghemat waktu pemeriksaan secara visual.



**Gambar V. 2** Layout Usulan

- a. Pelaksanaan pra uji dilaksanakan sebelum pengujian emisi yakni dapat dilakukan di depan pintu masuk. Pemeriksaan teknis meliputi pemeriksaan bagian depan, samping, dalam, dan bawah kendaraan akan sangat memungkinkan dan tidak menyita banyak waktu karena uji kolong diletakkan menjadi satu kesatuan dengan pra uji.
- b. Pelaksanaan uji emisi tidak dibersamai dengan pemeriksaan persyaratan teknis sehingga tidak mempengaruhi hasil uji emisi.
- c. Jarak antara side slip meter dibuat sedemikian rupa agar efektif dalam pelaksanaannya dan tidak memakan banyak waktu.

- d. Brake tester dan axle load meter menjadi satu kesatuan sehingga lebih mempercepat waktu untuk menghitung efisiensi rem.
- e. Speedometer tester diletakkan di akhir tatanan gedung untuk memerkcil resiko kecelakaan kerja karena kendaraan yang selesai melakukan uji kecepatan akan memerlukan tenaga lebih untuk keluar dari roller sehingga mengurangi kecelakaan karena potensi loncatan kendaraan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Herry Setiawan. (2013). *PERSYARATAN TEKNIS DAN LAIK JALAN, SYARAT DIOPERASIKANNYA KENDARAAN BERMOTOR DI JALAN - Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.*
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Badan Pusat Statistik.*
- Bandung, D. (2018). *Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung.*  
<https://ppid.bandungkab.go.id/image/document/dinas-perhubungan-profil-dinas-perhubungan-kabupaten-bandung.pdf>
- Institute, M. (2021). *Kepanjangan K3, Pengertian, Tujuan Serta Manfaatnya.*  
<https://mutuinstitute.com/post/kepanjangan-k3-pengertian-tujuan-serta-manfaat/>
- Jelita, I. N. (2021). *Penyebab Kecelakaan 61% Karena Kecerobohan Pengendara.* Media Indonesia.  
<https://mediaindonesia.com/megapolitan/399413/penyebab-kecelakaan-61-karena-kecerobohan-pengendara>
- Karim, R. (2021). *Definisi Operasional: Tujuan, Manfaat dan Cara Membuat.* Deepublish. <https://penerbitbukudeepublish.com/definisi-operasional/>
- Khalik, A. (2019). *Waspada! Angka Kecelakaan Lalu Lintas Terus Meningkat.* TIMLO. <https://timlo.net/baca/57311/waspada-angka-kecelakaan-lalu-lintas-terus-meningkat/>
- Pedoman. (2022). *Pedoman Magang II Prodi TO. 0283.*
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19. (2021). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Kendaraan Bermotor.*
- Peraturan Pemerintah No 55. (2012). *PP No 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan.*
- Vanya Karunia Mulia. (2021). *Administrasi: Pengertian, Tujuan, Ciri-Ciri, Fungsi, dan Jenisnya.* Kompas.Com.